

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tradisi Ma'bangun-Bangun dengan sub judul "Suatu Tinjauan Teologis Tentang Tradisi Ma'bangun-bangun dalam Kehidupan Kekristenan di Gereja Jemaat Mawa Klasis Bubunganna Kada Nene' maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Tradisi merupakan kebiasaan atau bagian dari kehidupan dalam suatu kelompok masyarakat tertentu yang dilakukan berulang-ulang dan secara turun temurun baik secara tertulis maupun secara lisan. Tradisi yang masih tetap dipelihara dan dijalankan oleh sebagian masyarakat disuatu tempat tertentu seperti tradisi *Ma'bangun-bangun* yang dilakukan di Jemaat Mawa Klasis Bubunganna Kada Nene', tradisi ini dilakukan untuk menunda kematian.

Menurut pemahaman warga Jemaat di Jemaat Mawa' tentang tradisi *ma'bangun-bangun* yaitu tradisi ini merupakan tradisi yang dilakukan untuk menunda kematian seseorang dan itu dilakukan dengan dengan alasan tertentu yaitu ketika ada pekerjaan didalam kampung tidak bisa ditunda seperti masa turun sawah baik menanam maupun panen padi, saat ada pembangunan rumah, saat ada pesta besar, ada keluarga atau kerabat yang sedang dalam perjalanan, keluarga yang belum bisa atau rela jika keluarganya cepat pergi atau

meninggal dan bahkan ada yang dilakukan untuk menunda kematian seseorang yang masih sehat dan hidup normal. Tradisi ini dilakukan agar seseorang dapat hidup lebih lama.

Dalam kehidupan kekristenan di Jemaat Mawa' Klasis Bubunganna Kada Nene', tradisi juga masih menjadi bagian dari kehidupan masyarakat jemaat, salah satunya adalah tradisi *ma'bangun-bangun*, tradisi ini jika dilihat dari perspektif iman kristen merupakan sebuah karya manusia yang bertentangan dengan ajaran kekristenan, tradisi ini dikatakan bertentangan dengan ajaran kekristenan karena dilakuka dengan mengandalkan kepercayaan lain diluar Allah yaitu percaya terhadap hal-hal yang berbaur *magic*, sedangkan sampai saat ini masih dipelihara dan dijalankan oleh sebagian masyarakat di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Mawa' Klasis Bubunganna Kada Nenek.

Penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun masyarakat telah hidup modern dan telah hidup dalam kekristenan namun kepercayaan mereka masih belum sepenuhnya tentang kekristenan karena masih ada beberapa warga gereja yang percaya terhadap kekuatan-kekuatan gaib. Dengan melihat kepercayaan yang masih dianut oleh sebagian warga jemaat, maka gereja sangat perlu memberikan pemahaman yang baik dan pendampingan kepada mereka.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis berikan kepada beberapa pihak yang terkait topik yang diteliti sebagai berikut:

1. Perlu memperdalam pemahaman warga gereja bahwa ajaran kristen dan magi atau kepercayaan terhadap hal-hal gaib sangat bertentangan.
2. Untuk Gereja Toraja Mamasa Jemaat Mawa' Klasis Bubunganna Kada Nene' agar memperhatikan dan memberikan pemahaman terhadap anggota jemaat khususnya yang masih percaya dan melakukan praktik tradisi *ma'bangun-bangun* yang diyakini masih memiliki daya magi serta pemahaman-pemahaman lain yang bertentangan dengan ajaran Kristen
3. Untuk IAKN Toraja agar lebih memperhatikan dan menambah buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan magi dan lebih memperdalam pengajaran tentang magi secara khusus dalam mata kuliah ilmu agama.